

SERI BUKU SAKU

Persiapkan Keamanan Libur Nataru-mu

Dengan 7 Tips & Trik supaya
liburanmu terhindar
dari ancaman siber



✦ Edisi
2025

BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA

Hai, Sobat Siber!

Libur Natal dan Tahun Baru adalah momen yang tepat untuk bersenang-senang dan berkumpul dengan orang tersayang. Tapi tahukah kamu bahwa dibalik keseruan itu, ada ancaman dunia maya yang berbahaya? Jangan biarkan liburan kita terganggu oleh risiko serangan siber yang tak kasat mata ini ya. Yuk kita baca panduan ini, supaya liburan tenang, aktivitas online tetap aman dan terlindungi.



Di dalam panduan ini, kamu akan menemukan tips praktis dan langkah-langkah sederhana yang bisa langsung diterapkan. Melalui panduan ini, kita belajar bagaimana melindungi data pribadi, menjaga keamanan transaksi, dan menghindari risiko kejahatan digital yang bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, termasuk saat berbelanja online atau berkomunikasi dengan orang terdekat.

Mari kita pastikan liburan tidak hanya dipenuhi kebahagiaan, tapi juga aman dari ancaman siber. Gunakan informasi dalam buku ini untuk menjaga keamanan diri kamu dan keluarga ya. Jangan lupa juga untuk berbagi pengetahuan ini dengan orang lain. Dengan begitu, kita bisa bersama-sama menciptakan lingkungan digital yang lebih aman dan nyaman.

Selamat membaca dan menikmati liburan dengan tenang!

Daftar Isi

Haisobat siber!	2
Daftar Isi	3
Tiket Asli, Liburan Tenang Bersama Famili	4
Tawaran Promo Menarik? Bisa Jadi Modus Penipuan	5
Klik Sembarangan, Data Jadi Taruhan	6
Yakin Sama Wi-Fi Gratis?	7
Rekening Palsu Tak Seindah Lagu Alamat Palsu	8
Saring Sebelum Sharing, Biar Ga Malu di Grup Chatting	9
Baterai Perangkat Seluler Habis, Langsung Aja Ah ke Stasiun Pengisian Daya	10
Penutup	11

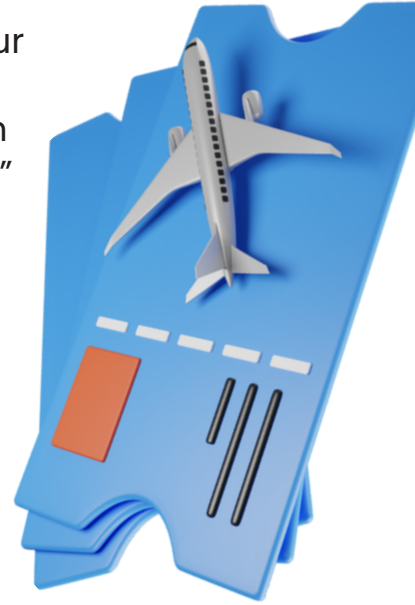
TERBIT

Desember 2025



TIKET ASLI, LIBURAN TENANG BERSAMA FAMILI

Melonjaknya harga dan permintaan tiket transportasi saat libur natal dan tahun baru dijadikan peluang oleh oknum travel bodong atau calo dalam melancarkan aksi penipuan. Dengan prinsip “harga semurah mungkin tapi kualitas sebaik mungkin” membuat banyak pemudik mudah tergiur dengan harga murah yang ditawarkan di media sosial dan website. Berikut beberapa tips untuk memastikan tiket yang dibeli asli demi liburan yang tenang bersama famili:



1. Lakukan pemesanan dari agen travel online resmi dan terpercaya

Jangan mudah tergiur tiket yang murah di media sosial maupun calo. Harga murah yang terpaut jauh justru harus dicurigai. Jadi, gunakan aplikasi penjualan tiket resmi atau pilih agen travel profesional dan terpercaya untuk membeli tiket ya.

2. Pastikan membayar ke nomor rekening perusahaan

Saat membeli tiket melalui aplikasi atau situs tertentu, perusahaan tidak akan menggunakan nomor rekening individu saat melakukan transaksi dengan pelanggan. Meskipun dikatakan itu rekening pimpinan perusahaan sekalipun, sebaiknya jangan langsung percaya dan asal transfer.

3. Selalu teliti saat melakukan pengisian data pribadi

Data pribadi pastinya diperlukan saat pembelian tiket. Check and re-check selalu url yang tertera di browser atau aplikasi yang digunakan untuk mengisi data agar data tidak dicuri oleh pihak yang tidak berkepentingan.

4. Jangan posting tiket atau boarding pass di media sosial

Tiket atau boarding pass berisi informasi pribadi yang hanya boleh diketahui oleh penumpang dan maskapain ya. Pihak yang tidak berkepentingan bisa menggunakan informasi tersebut untuk melakukan penipuan atau pengancaman kepada kita sebagai penumpang.



TAWARAN PROMO MENARIK? BISA JADI MODUS PENIPUAN

Momen libur natal dan tahun baru menjadi ajang persaingan yang ketat untuk menawarkan tiket. Berbagai cara dan promo menarik akan ditawarkan melalui agen atau aplikasi travel online untuk memikat pembeli. Tapi, taukah kamu, hal ini sering dimanfaatkan oleh pihak tertentu juga loh untuk mencari keuntungan.

Belum lama ini, ada kasus penipuan dengan motif pengiriman pesan melalui whatsapp atau email yang terlihat sah. Pesan itu berisi tautan (link) yang menawarkan berbagai promo tiket. Ibarat uang dibalik batu, ada hal yang mungkin disisipkan loh oleh penipu. Hal seperti ini merupakan pengelabuan digital yang bertujuan untuk mendapatkan data pribadi yang nantinya bisa disalahgunakan dan tentunya akan sangat merugikan bagi korban.



Nah untuk itu **PENTING** bagi kita untuk memastikan bahwa apa yang kita terima berasal dari pihak yang valid. Penipuan seperti ini bisa terjadi kapan saja dan dimana saja, oleh karena itu kita harus selalu waspada. Karena bagaimanapun, keaamanan dan informasi kita adalah tanggung jawab kita juga.



KLIK SEMBARANGAN, DATA JADI TARUHAN

Ketika tergoda, terkadang tanpa sadar kita membuka promo yang diberikan. Ketika membuka tautan web yang diberikan, biasanya kita diarahkan untuk mengunduh file tertentu, bisa install aplikasi hingga dokumen yang nampak seperti syarat supaya kita mendapatkan promo tersebut. Bahkan, walaupun sudah muncul syarat yang harus kita setuju seperti hak akses pada lokasi, kamera, hingga perizinan pengaksesan pada file manager, kita tetap memaksa untuk mengunduh dan membuka file tersebut. Tapi ternyata, file yang diunduh tadi tidak memunculkan data apapun atau menampilkan error saja.

Tahukah kamu, ini merupakan salah satu bentuk phishing yang umum terjadi untuk menarik perhatian para korban. Momen penting seperti libur natal dan tahun baru adalah saat yang tepat untuk meluncurkan serangan karena kebanyakan orang jarang berfikir panjang dan terburu-buru mengambil keputusan.



Jadi meskipun tidak ada apapun yang muncul dari file yang kita unduh, perangkat kita resmi dikendalikan oleh penyerang dan data pribadi kita jadi terancam untuk disebarkan. Nah, oleh karenanya, sobat siber selalu hati-hati ya dalam mengklik atau mengunduh apapun. Jika melihat hal yang mencurigakan, tinggalkan atau tanyakan kepada pihak yang lebih paham. Jangan karena takut ketinggalan, data kita jadi terancam.



YAKIN SAMA WI-FI GRATIS?



Saat libur natal dan tahun baru, transportasi umum menjadi pilihan utama para pemudik. Saat ini, sebagian besar angkutan umum menyediakan akses Wi-Fi gratis untuk penumpang. Tapi, ada caranya lo supaya kita bisa tetap aman menggunakan Wi-Fi publik.

Pertama-tama, pastikan jaringan WiFi yang digunakan aman dan resmi. Utamakan untuk menggunakan jaringan yang disediakan oleh operator transportasi atau pihak resmi lain yang kredibel lainnya. Kedua, hindari akses informasi pribadi atau sensitif, seperti nomor kartu kredit, kata sandi, atau informasi pribadi lainnya. Oiya, jangan lupa untuk memastikan aplikasi anti virus yang kamu gunakan selalu up to date ya.

Ketiga, Saat menggunakan Wi-Fi publik, hindari juga mengunduh atau membuka lampiran email atau pesan yang tidak dikenali. Jangan buka situs web yang mencurigakan atau asing, terutama yang meminta informasi pribadi atau rahasia. Keempat, pastikan perangkat kita terkunci dengan kata sandi yang kuat dan jangan bagikan kata sandi dengan siapa pun. Awasi selalu perangkat kamu saat terhubung ke Wi-Fi publik, jangan tinggalkan tanpa pengawasan ya. Last but not least, pastikan kamu selalu mematikan Wi-Fi di perangkat setelah selesai menggunakannya, terutama saat meninggalkan area dengan jaringan Wi-Fi publik.



REKENING PALSU TIDAK SEINDAH LAGU ALAMAT PALSU

Libur natal dan tahun baru adalah momen angka transaksi mencapai puncaknya. Tapi jangan sampai uang kita jatuh ke pihak yang salah. Nah berikut beberapa tips untuk memastikan transaksi kita benar dan aman ya.



1. Pastikan hanya melakukan pembayaran kepada pihak yang sah dan terpercaya, seperti toko atau merchant yang kita kenal dan percayai, dan juga institusi keuangan resmi.
2. Gunakan metode pembayaran yang aman, seperti QRIS atau transfer bank online melalui layanan yang resmi dan terpercaya.
3. Selalu periksa informasi transaksi dengan teliti sebelum melakukan pembayaran, termasuk jumlah pembayaran, nomor rekening tujuan, dan nama penerima. Jangan ragu untuk bertanya kepada pihak yang bersangkutan jika terdapat ketidakcocokan atau ketidakjelasan pada informasi transaksi.



4. Pastikan nomor QRIS atau nomor rekening yang dituju benar, valid, dan cocok dengan nama penerima atau merchant yang ditunjuk.
5. Jika kamu curiga atau merasa ada tindakan penipuan, segera hubungi pihak terkait dan laporkan kejadian tersebut kepada pihak yang berwenang seperti polisi atau otoritas keuangan.
6. Jangan memberikan informasi pribadi seperti nomor kartu kredit atau password kepada pihak yang tidak dikenal atau mencurigakan.

SARING SEBELUM SHARING, BIAR GAK MALU DI GRUP CHATting!

Informasi yang beredar tidak selamanya aktual apalagi faktual. Banyak sekali berita yang seliweran tanpa rujukan yang valid beredar di grup-grup Whatsapp. Dengan kata lain informasi itu bisa saja dibuat-buat atau direkayasa. Sebagai pengguna yang cerdas, kita harus dapat memastikan kebenaran informasi yang kita terima sebelum mempercayainya, menggunakannya sebagai referensi, atau bahkan menyebarkannya. Untuk memastikan kebenaran informasi yang diterima, kita bisa melakukan beberapa langkah berikut:

Verifikasi Sumber Informasi

Pastikan informasi yang kita terima berasal dari sumber yang terpercaya. Cobalah untuk mencari sumber informasi lain yang berbeda dan bandingkan informasi yang diberikan.

Periksa Fakta

Lakukan pengecekan fakta dengan mencari informasi yang berkaitan dengan topik yang sama. Jangan hanya mengandalkan satu sumber informasi saja.

Gunakan Logika

Gunakan logika dan akal sehat untuk mengevaluasi informasi yang diterima. Apabila terdapat informasi yang terlalu mengada-ada, jangan langsung mempercayainya tanpa melakukan pengecekan lebih lanjut.

Evaluasi Kredibilitas Sumber

Tinjau apakah sumber informasi yang kita terima mempunyai reputasi yang baik. Perhatikan apakah sumber tersebut dikelola oleh organisasi atau individu yang terkemuka dalam bidangnya.

Perhatikan Konteks

Informasi yang diterima harus dilihat dalam konteks yang tepat. Perhatikan kembali apakah informasi yang diterima sesuai dengan waktu dan tempatnya.



BATERAI PERANGKAT SELULER HABIS, LANGSUNG AJAAH KE STASIUN PENGISIAN DAYA



Ramainya pemudik di tempat umum seperti stasiun, bandara, pusat perbelanjaan, dan lain sebagainya menjadikan stasiun pengisian daya gratis menjadi salah satu tempat singgah favorit. Kegunaan perangkat seluler yang kini menjadi kebutuhan utama bagi mayoritas masyarakat menjadikan pengisian daya menjadi prioritas. Stasiun pengisian daya USB memang merupakan fasilitas gratis yang dirancang untuk menyediakan beberapa port USB yang memungkinkan pengisian daya secara bersamaan untuk berbagai perangkat elektronik, seperti smartphone, tablet, power bank, smartwatch, dan perangkat lainnya yang mendukung pengisian melalui kabel USB. Tapi, apakah kamu yakin itu aman?

Seperti kata pepatah, “air tenang menghanyutkan” yang berarti bahwa sesuatu yang terlihat tenang atau tidak mencolok bisa jadi menyimpan hal yang perlu diwaspadai. Begitu juga dengan stasiun pengisian daya USB gratis ini. Mari kita mengenal Juice Jacking, pencurian data sensitif dari perangkat seluler lewat kabel USB yang terhubung.

Juice jacking adalah serangan man-in-the-middle yang berfokus pada perangkat keras. Penyerang menggunakan koneksi USB untuk memuat malware langsung ke stasiun pengisian daya atau menginfeksi kabel koneksi dan membiarkannya tetap terhubung, berharap orang yang tidak menaruh curiga datang dan menggunakan kabel yang “terlupakan”.



Nah, oleh karena itu, supaya mudik dan liburan kita tetap aman, hindari penggunaan pengisi daya yang dibiarkan tersambung ke stopkontak sembarangan ya. Selain itu, selalu perbarui perangkat seluler dan program perangkat lunak, dan jangan pernah menerima perangkat pengisi daya promosi gratis atau perangkat dari sumber yang tidak terverifikasi.



Penutup

Di era digital yang semuanya saling terhubung, data adalah “emas baru”. Di tangan yang tepat, data dapat menciptakan inovasi luar biasa, tetapi di tangan yang salah, data juga bisa menjadi senjata yang menghancurkan. Libur natal dan tahun baru adalah momen yang seringkali digunakan oleh para pengincar data. Buku saku ini disusun sebagai pedoman dalam melindungi data kita selama libur natal dan tahun baru.

©Proteksi2025

SERI BUKU SAKU

Persiapkan Libur Nataru-mu

Dengan 7 Tips & Trik supaya liburanmu
terhindar dari ancaman siber

Edisi
2025

BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA